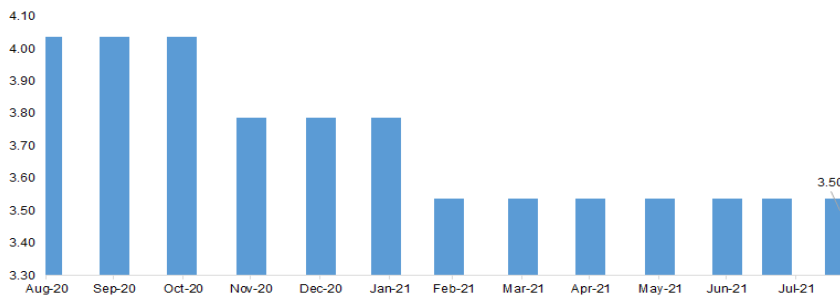


Laporan Makroekonomi

Tekanan Ekonomi Tahan BI 7-DRRR

BI 7-DRRR Movement



Source: Bloomberg, NHKS Research

Tekanan GDP 3Q21 Tahan BI 7-DRRR

Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan suku bunga acuan BI 7-Days Reverse Repo Rate (BI 7-DRRR) di level 3,50%. Tekanan ekonomi berpeluang kembali terjadi pada 3Q21, membuat NHKSI Research melihat masih diperlukannya suku bunga rendah guna pemulihan domestik. Aktivitas ekonomi Juli hingga September berpotensi melambat, walaupun kuartal sebelumnya tumbuh lebih dari 7% YoY. Kami melihat indikator data Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Juli 2021 yang kembali berkontraksi, atau turun ke level 40,1. Adapun, bulan sebelumnya masih berekspansi hingga mencapai level 53,5. Tekanan PMI Manufaktur ini, sekaligus memperlihatkan kontraksi pertama sektor manufaktur dalam periode sembilan bulan terakhir. Lebih detail, indikator lainnya seperti Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Juli yang turun ke fase pesimistis ke level 80,2 poin atau dibanding bulan sebelumnya 107,4. IKK fase pesimistis mengindikasikan adanya kekhawatiran pada perekonomian domestik dalam enam bulan ke depan.

Impor Turun Signifikan Dorong Surplus Dagang

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan surplus neraca dagang pada Juli 2021. Walaupun nilai ekspor tertekan, penurunan impor yang lebih dalam, menjadi faktor pendorong surplus besar periode Juli 2021 ini. Lebih detail, BPS catatkan impor Juli 2021 senilai USD 15,1 miliar, atau turun 12,2% MoM dibanding Juni USD 17,2 miliar. Sementara ekspor Juli 2021 hanya turun 4,3% MoM, dari Juni senilai USD 18,5 miliar menjadi USD 17,7 miliar per Juli. Tekanan impor terjadi pada minyak dan gas (migas), maupun non migas. Impor migas senilai USD 1,8 miliar atau turun 22,3% MoM. Sementara itu, impor nonmigas turun 10,7% dari senilai USD 14,9 miliar menjadi USD 13,3 miliar dalam periode yang sama. NHKSI Research melihat, tekanan impor periode Juli seiring pemberlakuan kembali PPKM, yang kemudian berdampak pada pengurangan aktivitas sektor industri domestik.

Wait and See Setelah Rilis Notulen Rapat FOMC Juli

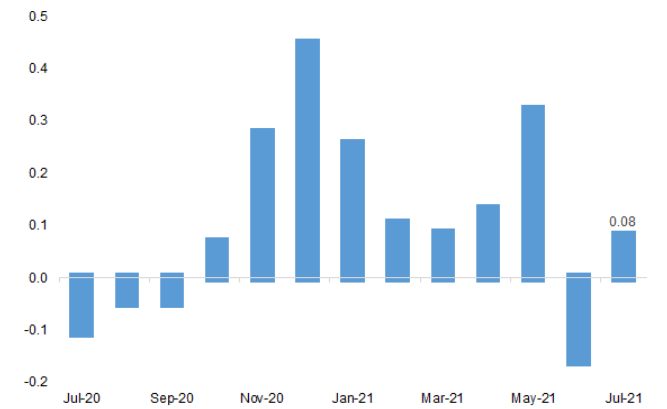
Penawaran masuk lelang Surat Utang Negara (SUN) pada Rabu (18/08) lalu, hanya senilai total IDR 77 triliun. Angka ini, jauh lebih rendah dari lelang SUN sebelumnya yang hampir senilai IDR 108 triliun. NHKSI Research melihat, sikap wait and see pelaku pasar pasca rilis notulen rapat Federal Open Market Committee (FOMC), menjadi penyebab turunnya penawaran masuk kali ini. Investor menahan diri, seiring spekulasi dimulainya tapering the Fed akhir tahun ini, walaupun lelang kemarin menawarkan yield yang lebih atraktif dari sebelumnya. Lebih detail, FR0090 menawarkan yield rerata tertimbang di level 5,27%; FR0091 di 6,29%; FR0088 di 6,32%; dan FR0092 di level 6,92%. Adapun, pemerintah berhasil memenangkan lelang SUN kali ini senilai IDR 30 triliun atau sedikit dibawah target indikatif IDR 33 triliun.

Please consider important disclaimer

Arief Machrus

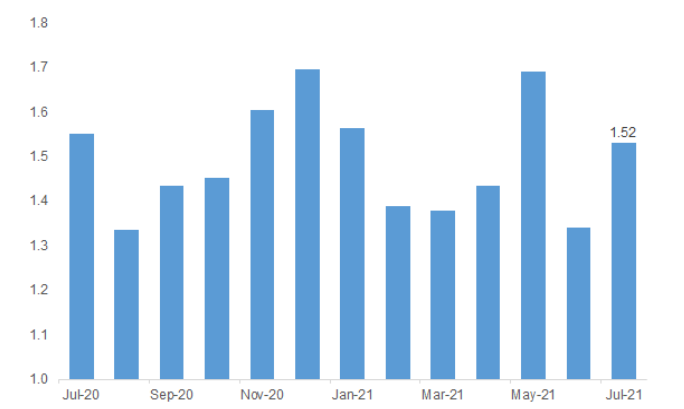
arief.machrus@nhsec.co.id

CPI MoM % | Jul. 20 - Jul. 21



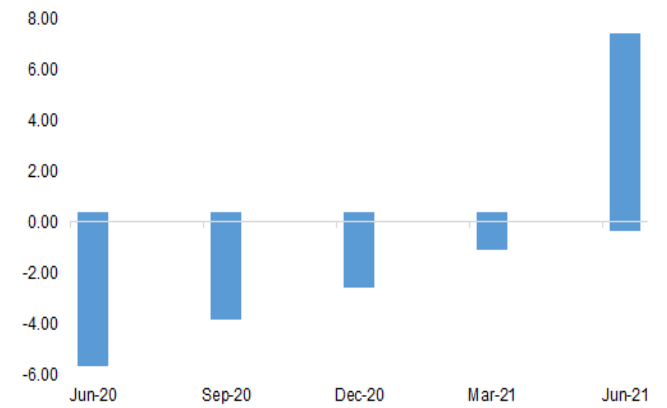
Source: Bloomberg, NHKS Research

CPI YoY % | Jul. 20 - Jul. 21



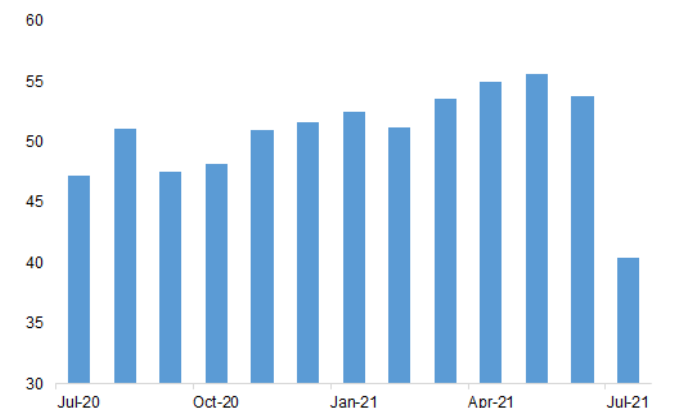
Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia's GDP (YoY) | Jun. 20 - Jun. 21



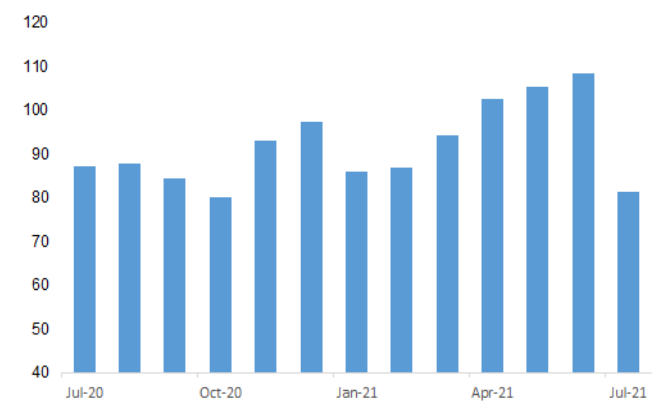
Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia PMI Manufacture | July 2020 - July 2021



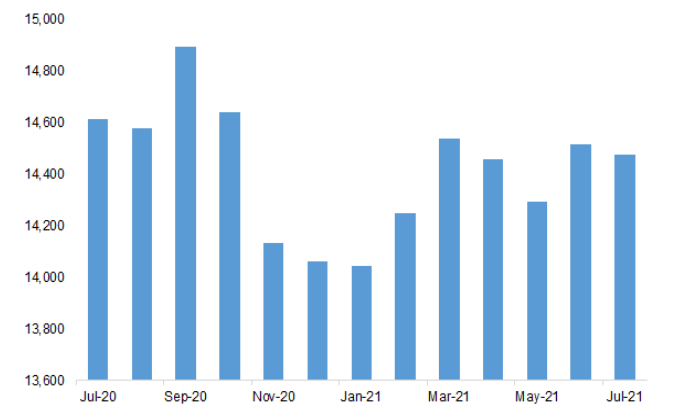
Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia Consumer Confidence Index | July 2020 - July 2021



Source: Bloomberg, NHKS research

USD/IDR | July 2020 - July 2021



Source: Bloomberg, NHKS research

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entity of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information here is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, respective employees, and agents disclaim any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy arising herefrom.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia